

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial terutama jika disorot dari anak didik adalah sebagai pengetahuan yang akan membina para generasi muda belajar ke arah positif yakni mengadakan perubahan-perubahan sesuai kondisi yang diinginkan oleh dunia modern atau sesuai daya kreasi pembangunan serta prinsip-prinsip dasar dan system nilai yang dianut masyarakat serta membina kehidupan masa depan masyarakat secara lebih cemerlang dan lebih baik untuk kelak diwariskan kepada turunannya secara lebih baik.

Mata pelajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Pengenalan mereka tentang masyarakat tempat mereka menjadi anggota diwarnai oleh lingkungan mereka tersebut. Siswa SD belum mampu memahami keluasaan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh, tetapi mereka dapat diperkenalkan kepada masalah-masalah tersebut. Melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Selanjutnya diharapkan bahwa mereka kelak mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Selama ini, pelajaran IPS lebih didominasi oleh kegiatan guru dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas kepada siswa, sedangkan siswa lebih banyak diam menyimak penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif. Dengan kondisi demikian maka tidak menutup kemungkinan nilai IPS yang diperoleh siswa menjadi sangat rendah, karena materi yang diterima siswa tidak dapat bertahan lama di dalam pikiran siswa. Hal tersebut disebabkan oleh cara penyajian IPS yang kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa beranggapan bahwa IPS adalah pelajaran yang sulit. Hal ini pula yang mengakibatkan pemahaman siswa kelas IV SDN 64 Kota Timur Kota Gorontalo kurang.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 64 Kota Timur Kota Gorontalo dilihat dari pemahaman siswa kelas IV SDN 64 Kota Timur Kota Gorontalo ini dari 34 ( Tiga puluh empat orang) siswa yang memperoleh pemahaman yang baik hanya 11 orang (32,35 %) sedangkan yang memperoleh pemahaman yang kurang ada 23 orang (67,64 %).

Untuk meminimalisir permasalahan ini maka penulis tertarik meneliti masalah belajar siswa kelas IV SDN 64 Kota Timur Kota Gorontalo guna mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah ini dan mengoptimalkan kembali aktifitas siswa serta menumbuhkan semangat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 64 Kota Timur Kota

Gorontalo. Dan salah satu tindakan yang diambil peneliti dalam memecahkan masalah diatas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

*Student teams Achievement Division* merupakan salah satu model dalam pembelajaran kooperatif. Tipe STAD sangat baik untuk diterapkan oleh guru di dalam kelas dan juga efektif. STAD adalah salah satu dari tiga strategi di bawah Payung tim Belajar siswa yang dikembangkan di *Johns Hopkins University* di dasarkan pada penelitian tentang pembelajaran kooperatif. STAD dikembangkan oleh Robert Slavin yang menggambarkan sebagai teknik pembelajaran kooperatif yang disebut juga sebagai *Team Student Learning Methods* (Herdiana, 2007).

Dalam perkembangannya pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan di jenjang pendidikan dasar, walaupun paling banyak diterapkan pada tingkat menengah dan pendidikan tinggi. Disamping itu pula pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan pada berbagai mata pelajaran termasuk IPS SD.

Penulis yakin dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Koperasi dikelas IV SDN 64 Kota Timur Kota Gorontalo.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk penelitian tindakan kelas tentang: Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi

Koperasi Menggunakan Model Pembelajaran Koopertif Tipe STAD dikelas IV SDN 64 KOTA TIMUR KOTA GORONTALO.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih di dominasi oleh Guru, karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah ketimbang memilih dan menggunakan model yang lebih bervariasi
2. Rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS
3. Belum di terapkannya model STAD dalam pembelajaran IPS

## **1.3 Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan permasalahan dalam penulisan ini adalah : Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Koperasi di kelas IV SDN 64 Kota Timur Kota Gorontalo?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan permasalahan di atas, peneliti mencoba melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman siswa. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah

adalah sebagai berikut : (1) Penyajian kelas, (2) Belajar Kelompok (3) Kuis, (4) Skor Perkembangan, dan (5) Penghargaan Kelompok

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Koperasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN 64 Kota Timur Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1.6.1 Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan pemahamannya dan dapat mengerti konsep IPS secara tepat dan benar.

#### **1.6.2 Bagi Guru**

Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi guru dalam mempersiapkan pembelajaran dengan lebih mudah dan dapat melaksanakannya secara optimal khususnya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Hal lainnya dapat menjadi referensi dalam memilih teknik pembelajaran yang tepat.

#### **1.6.3 Bagi Sekolah**

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan pembelajaran untuk memperbaiki proses dan pemahaman siswa di sekolah, dan pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi sekolah dalam pemetaan mutu pendidikan sekolah

#### **1.6.4 Bagi Peneliti**

Dapat mengetahui peningkatan pemahaman siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPS